

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengumpulkan dan mendapatkan data untuk dijadikan informasi yang selengkap-lengkapnyanya pada pengevaluasian kegiatan Kelompok wanita tani (KWT) mawar bodas Kecamatan Tawang. Diharapkan dengan menggunakan penelitian ini bisa mendapatkan informasi-informasi yang lengkap, akurat faktual dan mendalam sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan dibidang antropologi budaya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif karena dalam penelitian ini data yang akan diperoleh adalah data –data deskriptif yang tidak menggunakan data berupa angka untuk menerangkan hasil penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui evaluasi dari kegiatan kelompok wanita tani (KWT) mawar bodas yang terfokus pada kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah.

#### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Fokus penelitian ini dilakukan pada awal penelitian untuk memberikan batasan – batasan hal yang akan diteliti. Fokus penelitian berfungsi memberikan arahan selama penelitian, khususnya pada proses pengambilan data yang relevan dengan melakukan penelitian.

Menurut Moloeng (2000, hlm. 89), fokus penelitian ialah untuk membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan, agar tidak di masukan ke dalam sejumlah data yang sedang dikumpulkan walaupun data itu menarik. Perumusan fokus masalah dalam penelitian kualitatif bersifat tentatif, artinya penyempurnaan rumusan fokus atau masalah masih tetap dilakukan sewaktu penelitian sudah berada dilapangan. Fokus Penelitian sebagai berikut :

1. Penerapan model evaluasi CIPP dalam kegiatan kelompok wanita tani (KWT).

Indikator Evaluasi model CIPP mencakup :

- a. Evaluasi Konteks
- b. Evaluasi input
- c. Evaluasi Proses
- d. Evaluasi Produk

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian. Titik pusat perhatian ini berupa substansi atau materi yang diteliti atau dipecahkan permasalahannya menggunakan teori-teori yang bersangkutan yaitu teori pemberdayaan masyarakat, bank sampah dan kesejahteraan masyarakat. Sugiyono (2014, hlm. 61) menyebutkan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek atau benda-benda alam lainnya yang juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek yang diteliti tersebut.

Dalam penelitian ini yang dijadikan objek atau sumber data adalah Penyuluh/PPL. Data yang diungkap yaitu untuk mengetahui penerapan model evaluasi CIPP.

#### **3.3.2 Objek Penelitian**

Sugiyono (2014, hlm. 62) berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin untuk mempelajari semua yang ada di populasi, contohnya karena keterbatasan dana, waktu atau tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan pada populasi. Maka dari itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Moleong (2010, hlm. 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi

tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut adapun penetapan informan dilakukan secara *non-probability Purposive Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang ditanggapi paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Dengan strategi *sampling* yang bersifat *Typical Case Sampling* yang dilakukan ketika peneliti terfokus kepada populasi yang paling mengetahui untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan serta dipercaya untuk menjadi sumber data. Sampel seperti ini digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sample yang dijadikan dalam penelitian ini adalah, 1 orang penyuluh yang dijadikan objek penelitian karena penyuluh yang memantau seluruh kegiatan yang ada di KWT. Jadi jumlah sample yaitu ada 1 sebagai sample penelitian. Dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini mengenai data informan dan condingnya adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Data Informan Kelompok Wanita Tani Mawar Bodas**

No	Nama	Jabatan	Kode Informan
1.	Bapak Yusep	PPL/Penyuluh	Y

(Sumber : Yusep sebagai Penyuluh KWT Mawar Bodas)

### 3.4 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dan dikumpulkan langsung dari responden melalui wawancara terstruktur sesuai dengan fokus penelitian. Data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai studi literatur dan data yang didapatkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder digunakan untuk mendukung dan untuk menambah pemahaman mengenai penerapan model evaluasi CIPP.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

#### 1. Observasi

Sutrisno Hadi,(1989) dalam Sugiyono (2018, hlm. 145) mengemukakan bahwa Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses –proses pengamatan dan ingatan. Pada teknik ini peneliti menggunakan observasi tersamar, yakni dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian serta mengamati pelaksanaan supaya mempermudah mendapatkan data-data dan informasi. Jadi objek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.

#### 2. Wawancara/*interview*

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan telepon Sugiyono (2018, hlm. 138).

Wawancara juga merupakan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi. Pada teknik wawancara, seorang peneliti datang dan berhadapan langsung dengan responden atau subjek yang diteliti. Responden yang di wawancarai antara lain kepala institusi, penyelenggara diklat, instruktur diklat, dan peserta diklat.

Teknik wawancara yaitu salah satu teknik untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang merupakan salah satu cara penting dalam penelitian. Pengumpulan data dalam wawancara dengan tanya jawab langsung kepada ketua kelompok wanita tani mawar bodas, anggota kelompok wanita tani mawar bodas, masyarakat sekitar, ppl/penyuluh.

Proses wawancara ini eneliti akan menggali mengenai penerapan model evaluasi CIPP pada kelompok wanita tani mawar bodas dalam kegiatan

pemanfaatan pekarangan rumah, apakah dalam pemanfaatan pekarangan rumah itu ada manfaatnya, bagaimana jika di terapkan evaluasi cipp dalam kegiatan pemnafaatan pekarangan rumah.

### 3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain (Sugiyono, 2018).

Dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengambil foto/video agar nanti nya bisa mnejadi bukti terhadap pelaporan apapun. Dokumentasi bukan hanya berupa foto/video dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumentasi yang diambil berupa dokumentasi wawancara, dokumentasi tempat KWT, dokumentasi kegiatan KWT dan dokuemntasi lahan pekarangan rumah masyarakat.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Pekerjaan menganalisis data adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokan, memberikan kode, dan mengkategorikannya”. Selain itu, proses pengolahan data kualitatif dengan cara membahas atau mendiskusikannya berdasarkan teori atau *grand theory* yang digunakan Menurut Moleong (2002, hlm. 103).

Menurut Sugiyono (2018, hlm. 244) analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi , dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, enjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen dalam buku Lexy Moleong (2005, hlm. 248) adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis data dibagi menjadi tiga tahapan, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam hal ini Nasution (1988) mengatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.

Analisis data di lapangan model Miles and Huberman Sugiyono (2018, hlm. 246) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data dibagi menjadi tiga yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Teknik analisis ini meliputi 3 tahap :

### 3.6.1 Data *Reductin* (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk pengumpulan data dan mencari bila diperlukan.

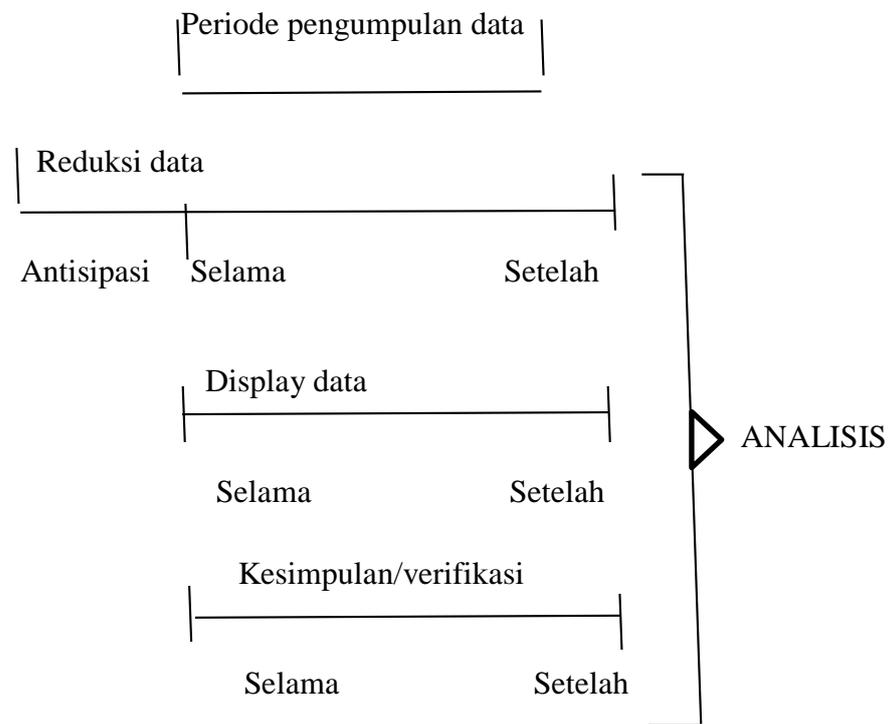
### 3.6.2 Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka demikian peneliti akan lebih memudahkan untuk memahami dalam menguasai kebenaran data tersebut. *Conclusin Drawing / Verification* Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018 hlm. 246).

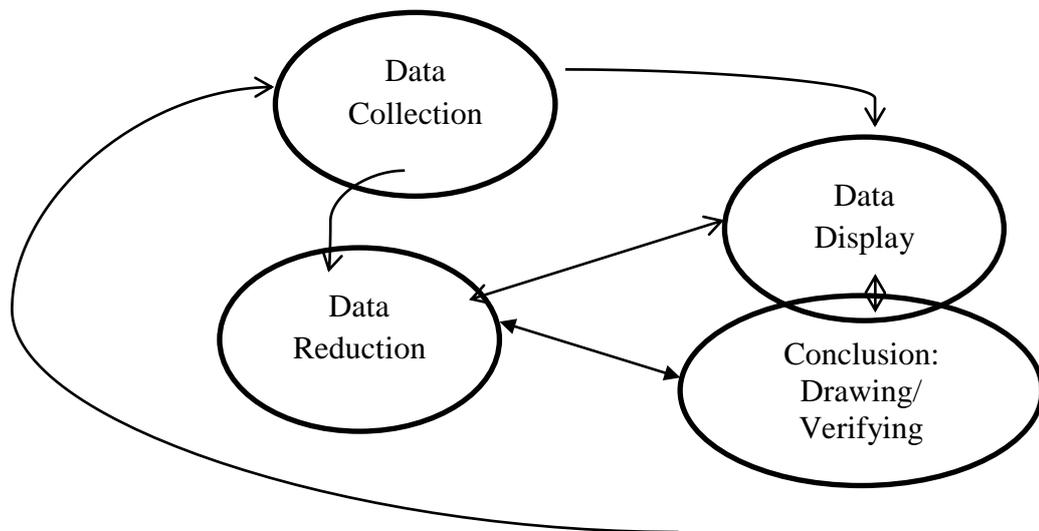
### 3.6.3 Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada **Gambar 2.2** dan selanjutnya model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada **Gambar 2.3** berikut:



**Gambar 2. 3** Komponen dalam analisis data (flow model)



**Gambar 2. 4** Komponen dalam analisis data (flow model)

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Menurut Meleong (2002, hlm. 127-148), langkah-langkah prosedur penelitian meliputi tiga hal yaitu:

#### **3.7.1 Tahapan Pra Lapangan**

Tahapan ini merupakan tahap awal yang dilakukan penelitian dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian pengumpulan data penyajian data reduksi data penarikan kesimpulan hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri untuk dalam lapangan penelitian.

#### **3.7.2 Tahapan Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpulkan dan disusun.

#### **3.7.3 Tahapan Analisis Data**

Dalam tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sebelum menulis keputusan akhir.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan di kelompok wanita tani (KWT) mawar bodas beralamat di jalan.sukanagara sindanggalih RT02 RW15 Kel. Kahuripan Kec. Tawang Tasikmalaya. Alasan penelitian memilih Kelompok wanita tani (KWT) ini karena sedang menjalankan kegiatan pemanfaatan pekarangan rumah dan kelompok wanita tani (KWT) bersedia dijadikan tempat penelitian oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan kurang lebih 3 bulan Desember- Maret. Penelitian ini diawali dengan observasi awal dengan melakukan observasi secara singkat kepada Ketua kelompok wanita tani (KWT) dibantu oleh penyuluh pertanian untuk mendapatkan informasi.

Tabel 3. 2 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan Peneliataan	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Melakukan Observasi									
2.	Mengajukan Judul									
3.	Menyusun Proposal Penelitaian									
4.	Sidang Proposal									
5.	Revisi Proposal									
6.	Menyusun Instrumen Penelitian									
7.	Persiapn Penelitain									
8.	Pelaksanaan Peneliatian									
9.	Pengolahan Data									
10	Penyusunan Laporan Penelitian									
11.	Sidang Skripsi									